

## **SOSIALISASI POS PEMBINAAN TERPADU TERHADAP PENYAKIT TIDAK MENULAR DI SEKOLAH DASAR IT CENDEKIA ANDALAS KOTA PADANG**

**Suci Maisyarah Nasution<sup>\*)</sup>, Siti Nurhasanah, dan Hamidatul Yuni**

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas

<sup>\*)</sup>Email: [sucionpulsa@gmail.com](mailto:sucionpulsa@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kasus Covid-19 di Indonesia mulai dilaporkan terkonfirmasi positif pada tanggal 2 Maret 2020 dengan 2 kasus. Di Provinsi Sumatera Barat terkonfirmasi 182 kasus positif Covid-19 yang terhitung mulai 2 Mei 2020. Pada masa pandemi saat ini kunjungan ke pelayanan kesehatan mulai berkurang, karena takut melakukan kunjungan di keramaian. Guru dan karyawan dituntut menjadi pilar kesehatan bagi murid dan orang tua wali, permasalahan untuk mengontrol kesehatan secara berkala juga harus dihadirkan di lingkungan sekolah. Sehingga seluruh guru dan karyawan senantiasa sehat dan produktif dalam menjalankan aktivitas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengontrol kesehatan secara berkala guru dan karyawan melalui sosialisasi dan pengenalan Pos Pembinaan Terpadu serta pemeriksaan kesehatan secara berkala dalam bentuk Pos Pembinaan Terpadu, penyakit Tidak Menular Institusi. Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar IT Cendekia Andalas. Sasaran kegiatan ini adalah guru dan karyawan sekolah, metode pendekatan yang dilakukan dengan sosialisasi, diskusi, dan pembentukan kader, pembagian peralatan Pos Pembinaan Terpadu untuk selanjutnya di masa mendatang mendapat pelatihan, dan tercapai tujuan dilaksanakannya Pos Pembinaan Terpadu. Sebagian besar peserta secara umum masih belum mengetahui tentang Pos Pembinaan Terpadu PTM Institusi, disarankan agar selanjutnya membentuk tim kader Pos Pembinaan Terpadu sebagai tim penggerak program, diharapkan terpaparnya seluruh guru dan karyawan di Sekolah Dasar IT Cendekia Andalas akan pentingnya memeriksakan kesehatan secara berkala melalui Pos Pembinaan Terpadu PTM Institusi, kesehatan guru dan karyawan terpantau dengan aman dan penyebaran Covid-19 di keramaian dapat dihindari.

**Kata Kunci:** *pos pembinaan terpadu, sekolah dasar, karyawan, andalas, covid-19*

### ***Socialization of Integrated Development Post Against Non-Convenient Diseases in IT Cendekia Andalas Elementary School Padang City***

#### **ABSTRACT**

Covid-19 cases in Indonesia began to be reported positively confirmed on March 2, 2020, with 2 cases. In West Sumatra Province, 182 positive cases of Covid-19 have been confirmed, starting May 2, 2020. During the current pandemic, visits to health services have decreased for fear of visiting in crowds. Teachers and employees must be pillars of health for students and their parents; problems to control health regularly must also be presented in the school environment. So that all teachers and employees are always healthy and productive in carrying out their activities. This activity aims to periodically control the health of teachers and employees through socialization and the introduction of Integrated Guidance Posts and regular health checks in the form of Integrated Guidance Posts, Institutional Non-Communicable Diseases. This activity was carried out at the IT Cendekia Andalas Elementary School. The targets of this activity are teachers and school employees, and the approach method is carried out by socializing, discussing, and forming cadres, distributing equipment for the Integrated Guidance Post for further training in the future, and achieving the goal of implementing the Integrated Guidance Post. Most participants in general still do not know about the Integrated PTM Institutional Guidance Post, and it is recommended that further form a team of Integrated Guidance Post cadres as a program driving team; it is hoped that all teachers and employees at the IT Cendekia Andalas Elementary School will be exposed to the importance of regular health checks through the Guidance Post Integrated PTM Institutions, the

health of teachers and employees is monitored safely and the spread of Covid-19 in crowds can be avoided.

**Keywords:** *integrated coaching post, elementary school, employees, andalas, covid-19*

## PENDAHULUAN

COVID-19 merupakan penyakit baru dan belum pernah teridentifikasi pada manusia yang disebabkan oleh virus Sars-Cov-2 (Kemenkes RI, 2020b). Secara global telah terkonfirmasi sekitar 2,9 juta kasus positif COVID-19 dengan tingkat kematian sebesar 6,86%, di Asia Tenggara sebanyak 48.348 kasus positif COVID-19 dengan CFR (*Case Fatality Rate*) sebanyak 3,96% (World Health Organization, 2020).

Indonesia telah terkonfirmasi 10.551 kasus positif dengan CFR 7,58% hingga tanggal 2 Mei 2020 (Kemenkes RI, 2020a). Kasus pertama di Provinsi Sumatera Barat dilaporkan pada tanggal 18 Maret 2020, ditemukan sebanyak 128 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 hingga tanggal 2 Mei 2020 (Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, 2020).

Tindakan pencegahan menjaga jarak 1 meter dari orang yang bergejala, menghindari kerumunan merupakan salah satu kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Masalah lain yang terjadi di masyarakat sulit dan takut untuk memeriksakan kesehatan ke pelayanan kesehatan. Secara umum guru dan tenaga pendidik menjadi pilar kesehatan bagi murid dan orang tua wali, yang harus di periksa kesehatannya secara berkesinambungan agar terhindar dari PTM diantaranya hipertensi, diabetes melitus, stroke, jantung koroner, dimana penyakit tersebut sulit untuk disembuhkan, namun dapat di cegah dengan perilaku hidup sehat (Kemenkes RI (2019a,b); Dinkes SUMBAR 2018).

Guru merupakan pilar kesehatan, oleh karena itu perlu adanya kontrol kesehatan secara berkala yang dihadirkan di lingkungan sekolah sendiri bagi guru dan karyawan selain UKS sekolah, agar guru dan karyawan senantiasa sehat dan produktif dalam menjalankan aktivitasnya dan memberikan pelayanan terbaik dalam pendidikan, mencerdaskan generasi penerus bangsa, mencegah penyebaran COVID-19.

Berdasarkan uraian tersebut diatas terlihat bahwa permasalahan di masyarakat khususnya sekolah saat ini terkait COVID-19, tingginya urgensi dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. WHO menganjurkan untuk menggunakan masker, menjaga jarak, jauhi kerumunan untuk mencegah penularan terjadinya COVID-19. Namun dilapangan masih banyak masyarakat yang tidak patuh dalam melakukan pencegahan guna memutuskan mata rantai penularan COVID-19, serta pemeriksaan kesehatan harus terus berjalan untuk memantau kondisi kesehatan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah ini, salah satu Tridarma Perguruan Tinggi adalah menerapkan kepakaran dosen dalam membantu masyarakat keluar dari permasalahan kesehatan, dengan memfasilitasi pemeriksaan kesehatan secara berkala dalam kegiatan Posbindu PTM Institusi.

Posbindu PTM Institusi merupakan peran serta Institusi sebagai bagian dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik.

Posbindu PTM merupakan kegiatan pengendalian faktor resiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat melalui Posbindu PTM dilaksanakan pada 3 tatanan yaitu rumah tangga, khusus dan rumah sehat desa. Tatanan khusus meliputi sekolah, tempat kerja/institusi, tempat umum (Kemenkes RI, (2019c); Dinkes SUMBAR, 2018).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk pembentukan Posbindu PTM Institusi melalui sosialisasi dan mengenalkan posbindu, pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan ke depannya pembentukan kader yang akan diberi pelatihan dan bekerjasama dengan Puskesmas Andalas

## METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan di SD IT Cendekia Andalas simpang haru, kecamatan Padang Timur, Kota Padang, sekolah ini merupakan sekolan dari yayasan putri andalas. Sekolah sebagai tempat beraktivitas karyawan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa melalui gerakan masyarakat hidup sehat.

Khalayak sasaran seluruh guru dan karyawan SD IT Cendekia Andalas. Kegiatan yang dilakukan adalah pendistribusian peralatan Posbindu (modul pelatihan, petunjuk teknis, buku pintar kader, face shield, timbangan, thermogun, tensimeter, masker easy touch GCU, lancet, hanscoon, stick alat easy touch, alkohol pads), sosialisasi Posbindu PTM Institusi melalui zoom meeting yang bekerjasama dengan Puskesmas Andalas, diskusi dan pembentukan kader dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang Posbindu PTM Institusi dan tercapainya tujuan dilaksanakannya posbindu. Penilaian pengetahuan peserta terkait pemahaman tentang pelaksanaan Posbindu PTM Institusi secara umum melalui diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencegahan percepatan penanganan COVID-19 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor.21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (Pemerintah Republik Indonesia, 2020), salah satu provinsi yang melaksanakan PSBB yaitu Sumatera Barat, SD IT Cendekia Andalas merupakan sekolah yang terletak di Padang Sumatera Barat yang berdampak PSBB, pelayanan kesehatan secara berkala perlu didapatkan seluruh guru dan karyawan sehingga perlu adanya Posbindu PTM Institusi. Pelaksanaan kegiatan di SD IT Cendekia Andalas diantaranya:

### 1. Pelaksanaan Distribusi Peralatan Posbindu PTM Institusi

Kegiatan ini dilaksanakan di SD IT Cendekia Andalas kecamatan Padang timur kota Padang. Peserta yang terdiri dari seluruh guru dan karyawan, kegiatan dengan penyerahan bantuan peralatan Posbindu PTM Institusi yang diawali dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait, kepala sekolah, kepala yayasan, pemegang program PTM Puskesmas Andalas.

Tim kegiatan menjelaskan dan menyerahkan bantuan peralatan Posbindu yang nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan Posbindu PTM Institusi di SD IT

## Cendekia Andalas.

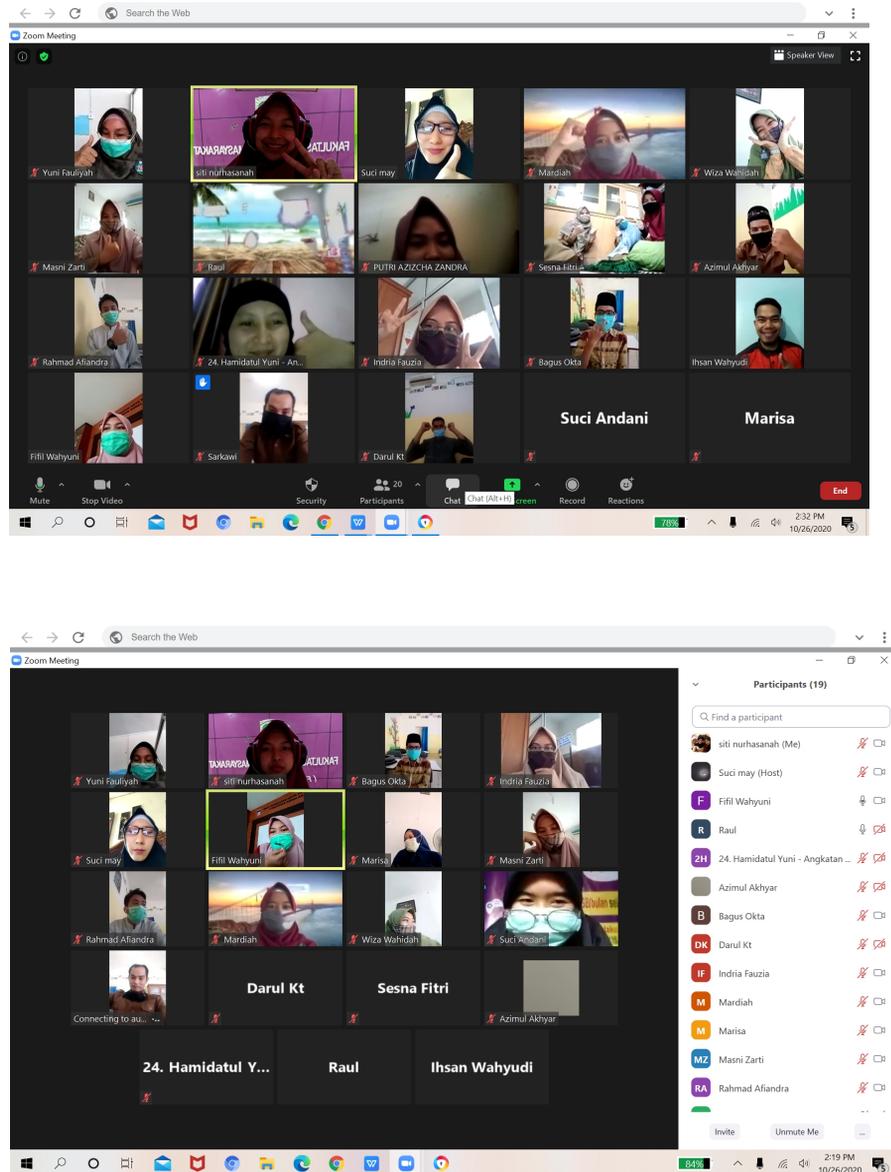


Gambar 1. Penyerahan Peralatan Posbindu PTM Institusi oleh Tim Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand kepada SD IT Cendekia Andalas

Selanjut penyamaan persepsi dan menjelaskan kegiatan lanjutan pelaksanaan sosialisasi posbindu dan mencari waktu untuk melakukan sosialisasi, kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan menggunakan aplikasi zoom. Hal ini dilakukan agar tetap menjaga *physical / sosial distancing* yang tidak menimbulkan keramaian.

### 2. Sosialisasi Posbindu PTM Institusi

Kegiatan sosialisasi dilakukan menggunakan aplikasi zoom yang dilakukan di tempat masing-masing, seluruh peserta kegiatan mendapatkan materi penjelasan terkait gambaran bagaimana pelaksanaan Posbindu PTM Institusi nantinya yang akan dilaksanakan dari tim Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas dan perwakilan Puskesmas Andalas, dan dilanjutkan dengan diskusi.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi Via Zoom Meeting

Upaya penyampaian informasi ditanggapi dengan baik oleh pihak SD IT Cendekia Andalas, peserta kegiatan banyak melakukan tanya jawab terkait Posbindu PTM Institusi, karena memang peserta baru mengetahui tentang posbindu PTM Institusi ini. Dalam diskusi dengan pihak sekolah, mereka memperoleh pengetahuan bahwa PTM terjadi karena gaya hidup dan perilaku yang tidak sehat diantaranya kurangnya aktivitas fisik, mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, jarang makan buah dan sayuran, merokok dan lain sebagainya. Konsumsi makanan yang sehat dengan gizi yang seimbang memiliki dampak yang besar bagi kesehatan (Arza *et al.*, 2020; Kemenkes RI, (2019c).

Tujuan utama dari kegiatan Posbindu PTM adalah untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan secara dini faktor resiko PTM.

Sasaran Posbindu PTM cukup luas mencakup semua masyarakat usia 15 tahun ke atas dengan kondisi sehat, masyarakat yang berisiko maupun masyarakat dengan kasus PTM (Kemenkes RI, (2019c)).

Kegiatan posbindu dilakukan sebulan sekali, namun dapat dilakukan lebih apabila hal itu diperlukan, kegiatan yang dilakukan di Posbindu PTM Institusi antara lain identifikasi faktor resiko PTM, pencatatan dan pemantauan termasuk rujukan ke fasilitas layanan kesehatan yang menggunakan sistem lima meja. Meja satu untuk pelayanan registrasi dan administrasi, meja dua untuk wawancara, meja tiga untuk pengukuran berat badan dan tinggi badan, lingkar perut dan analisa lemak, meja empat untuk mengukur faktor resiko PTM yaitu pengukuran tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan meja lima untuk edukasi dan konseling (Kemenkes RI, (2019a,c)).

Penyuluhan yang di berikan dalam Posbindu PTM untuk mengenali faktor resiko PTM yang ada dan upaya mengurangi jumlah maupun intensitas faktor resiko agar tidak menjadi PTM, dengan cara mengontrol secara berkala dan menjaga kesehatan secara optimal baik dengan cara preventif dan kuratif melalui sistem rujukan Posbindu PTM Institusi Ke Puskesmas (Kemenkes RI, (2019a)).

Diharapkan dengan keberadaan Posbindu PTM Institusi tersebut dapat memantau dan mencegah PTM yang selama ini cenderung merupakan penyakit yang berjangka waktu lama dapat diantisipasi sejak dini. Dalam pelaksanaan Posbindu PTM Institusi akan selalu di dampingi oleh pihak Puskesmas yang bekerjasama dengan institusi, hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di Institusi akan masuk dalam pelaporan wilayah kerja Puskesmas tersebut.

Kegiatan lanjutan Posbindu PTM Institusi di SD IT Cendekia Andalas adalah dengan pembentukan tim kader yang bertugas dalam pelaksanaan Posbindu, kader ini nantinya akan mendapatkan pelatihan tentang bagaimana tatacara dalam pelaksanaan Posbindu PTM Institusi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pendistribusian dan sosialisasi kegiatan Posbindu PTM Institusi di SD IT Cendekia Andalas, kegiatan ini telah terlaksana dengan baik. Diketahui setelah kegiatan sosialisasi ini peserta kegiatan tahu dan paham akan kegiatan Posbindu yang akan dilaksanakan di SD IT Cendekia Andalas. Tim kegiatan masyarakat berharap dengan adanya kegiatan ini terbentuknya kader dan terjalinnya kolaborasi lanjutan antara pihak SD IT Cendekia Andalas dengan Pihak Puskesmas Andalas sehingga terlaksananya program Posbindu PTM Institusi di SD IT Cendekia Andalas.

Posbindu PTM Institusi akan menjadi pusat layanan kesehatan yang dapat mengontrol kesehatan seluruh staf di institusi tersebut secara berkala, sehingga dengan pemantauan dan antisipasi dini dapat mencegah terjadinya PTM khususnya di institusi. Semoga program ini dapat bermanfaat demi mendukung upaya pencegahan penularan COVID-19, sehingga pelaksanaan cek kesehatan berkala oleh guru dan karyawan melalui Posbindu PTM Institusi dapat berjalan dengan baik dan terhindar dari kerumunan, keramaian dan dari COVID-19. Disarankan agar pihak sekolah tidak hanya mengetahui tentang Posbindu PTM Institusi tetapi terus dan segera mewujudkan

terlaksananya Posbindu PTM Institusi di SD IT Cendekia Andalas agar manfaat dari pelaksanaan Posbindu PTM Institusi segera dirasakan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas yang telah mendanai kegiatan ini melalui pendanaan DIPA FKM Universitas Andalas tahun 2020, sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik di SD IT Cendekia Andalas, kecamatan Padang timur kota Padang dalam upaya pencegahan COVID-19 dengan sosialisasi dan pembentukan Posbindu PTM Institusi. Terima kasih kami ucapkan juga kepada pihak kepala sekolah dan yayasan SD IT Cendekia Andalas, Perwakilan Puskesmas Andalas, yang telah bekerjasama sehingga tercapainya tujuan dan harapan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arza, P. A. 2020. Edukasi gizi seimbang dan makanan jajanan sehat di SDN 39 Pasar Ambacang Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(1), pp. 30–37.
- Dinkes SUMBAR. 2018. Buku Monitoring Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat
- Kemkes RI. 2019a. Buku Pintar Kader Posbindu. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit Tidak Menular. Kemkes RI.
- Kemkes RI. 2019b. Modul Posbindu Institusi. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tidak Menular. Kemkes RI.
- Kemkes RI. 2019c. Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Bagi Kader. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Kemkes RI.
- Kemkes RI. 2020a. COVID-19. Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>.
- Kemkes RI. 2020b. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat 2020. Panduan Umum PSBB Sumbar. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Padang.
- Pemerintah Republik Indonesia 2020. ‘Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019/COVID-19’. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

World Health Organization (2020) 'Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Situation Report - 99'. Geneva: World Health Organization.